



PERAN PERILAKU BELAJAR MELALUI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PALELEH

**Freti Kurnia Fika¹, Frahmawati Bumulo², Maya Novrita Dama³, Roy Hasiru⁴,
Imam Prawiranegara Gani⁵**
Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3,4,5}
e-mail: pretykurniafika@gmail.com

Diterima: 21/04/2026; Direvisi: 16/05/2026; Diterbitkan: 5/6/2026

ABSTRAK


Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya peserta didik yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Paleleh, sehingga diperlukan kajian tentang peran perilaku belajar dalam mendukung capaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perilaku belajar peserta didik, menganalisis perannya terhadap hasil belajar Ekonomi, serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Paleleh, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah. Subjek yang dianalisis mencakup 83 peserta didik, sedangkan informan penelitian meliputi guru Ekonomi sebagai informan kunci, peserta didik, kepala sekolah, dan wali kelas sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi nilai belajar. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61 dari 83 peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 22 peserta didik belum tuntas. Peserta didik yang aktif bertanya, mencatat materi, mengikuti diskusi, mengulang pelajaran, dan disiplin mengerjakan tugas cenderung memperoleh hasil belajar lebih baik. Perilaku belajar tersebut dipengaruhi oleh motivasi, minat, kesiapan belajar, kemampuan mengatur waktu, dukungan orang tua, peran guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar Ekonomi perlu dilakukan melalui pembinaan perilaku belajar positif yang melibatkan guru, sekolah, dan keluarga.

Kata Kunci: *Perilaku Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Ekonomi, Peserta Didik.*

ABSTRACT

This study was motivated by the fact that some students had not yet achieved the minimum learning mastery standard in Economics at SMA Negeri 1 Paleleh, indicating the need to examine the role of learning behavior in supporting academic achievement. This study aims to describe the forms of students' learning behavior, analyze their role in Economics learning outcomes, and identify the internal and external factors that influence them. This research employed a descriptive qualitative approach and was conducted at SMA Negeri 1 Paleleh, Buol Regency, Central Sulawesi. The subjects analyzed consisted of 83 students, while the research informants included an Economics teacher as the key informant, students, the principal, and homeroom teachers as supporting informants. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of learning scores. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The results showed that 61 out of 83 students achieved learning mastery, while 22 students did not. Students who actively asked questions, took notes, participated in

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

 <https://doi.org/10.51878/social.v6i1>



discussions, reviewed lessons, and completed assignments in a disciplined manner tended to achieve better learning outcomes. These learning behaviors were influenced by motivation, interest, learning readiness, time management skills, parental support, teacher roles, peer interaction, and the school environment. The implication of this study indicates that improving Economics learning outcomes should be carried out through the development of positive learning behaviors involving teachers, schools, and families.

Keywords: *Learning Behavior, Learning Outcomes, Economics Learning, Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik melalui kegiatan belajar yang terarah. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, hasil belajar menjadi salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan peserta didik dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi yang dipelajari. Namun, hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran dan fasilitas sekolah, melainkan juga oleh faktor internal peserta didik, terutama perilaku belajar yang tercermin dalam kebiasaan, sikap, kedisiplinan, dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran (Astuti et al., 2022).

Perilaku belajar dapat dipahami sebagai seperangkat aktivitas sadar yang dilakukan peserta didik dalam rangka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar. Aktivitas tersebut mencakup kebiasaan membaca, mencatat, bertanya, berdiskusi, mengerjakan tugas, hingga kemampuan mengatur waktu belajar secara efektif. Peserta didik yang memiliki perilaku belajar positif cenderung menunjukkan konsistensi, kesiapan, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga lebih berpeluang memperoleh hasil belajar yang optimal (Susanti et al., 2024). Sebaliknya, perilaku belajar yang rendah, seperti menunda tugas, pasif dalam diskusi, dan kurang disiplin, sering menjadi penghambat pencapaian akademik (Helmarini & Saputera, 2022).

Secara teoritis, perilaku belajar tidak dapat dilepaskan dari kajian psikologi pendidikan. Dalam perspektif behavioristik dan kognitif, perilaku belajar bukan sekadar kebiasaan mekanis, melainkan juga strategi sadar yang dibangun peserta didik untuk memahami informasi, mengelola pengalaman belajar, dan membentuk makna terhadap materi yang dipelajari. Karena itu, perilaku belajar dapat diposisikan sebagai variabel penting yang menghubungkan faktor internal dan eksternal peserta didik dengan hasil belajar yang dicapai (Sadid & Mutasim, 2021; Thania & Ristono, 2021).

Hasil belajar sendiri merupakan bentuk capaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam ranah pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam pembelajaran formal, hasil belajar memang sering diukur melalui nilai ujian, tugas, dan tes tertulis, tetapi secara substantif hasil belajar juga menunjukkan perubahan perilaku, kemampuan berpikir, dan kapasitas peserta didik dalam menerapkan konsep pada situasi nyata (Karnaningsih et al., 2021). Dengan demikian, hasil belajar bukan sekadar angka, tetapi refleksi dari keseluruhan proses belajar yang dijalani peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil belajar Ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi dalam membentuk kualitas keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Faktor internal seperti motivasi, minat, efikasi diri, kebiasaan belajar, kondisi fisik, dan strategi belajar terbukti berperan dalam mendukung capaian akademik peserta didik, sebagaimana ditunjukkan oleh Septianingrum dan Fitriyati (2024) bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil



belajar, Arpizal dan Rahayu (2022) bahwa motivasi belajar memediasi komunikasi guru terhadap hasil belajar Ekonomi, Sigumantar (2021) bahwa motivasi dan strategi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi, Wafa dan Darmawan (2025) bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar tingkat SMA/SMK, serta Fadilah dan Rafsanjani (2021) bahwa efikasi diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi dalam pembelajaran daring. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan pendekatan belajar juga turut memengaruhi hasil belajar peserta didik; di antara berbagai faktor tersebut, perilaku belajar menjadi salah satu penentu yang paling nyata karena terlihat langsung dalam aktivitas harian siswa, baik di kelas maupun di rumah (Simatupang, 2021; Nuriansyah & Sutarni, 2024).

Penelitian lain juga menegaskan pentingnya kebiasaan belajar, disiplin belajar, kemandirian, dan lingkungan belajar dalam mendukung capaian akademik peserta didik. Hidayat (2017) menunjukkan bahwa kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. Temuan serupa dikemukakan oleh Susimardola et al. (2022), yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Kayan Hulu. Tolok et al. (2023) juga menemukan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS. Selain itu, Munthe et al. (2022) menunjukkan bahwa kemandirian belajar, bersama dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*, berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Dalam konteks yang lebih luas, Tanammal dan Hairunisyah (2022) juga menegaskan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata kuliah Entrepreneur 1.

Pada mata pelajaran Ekonomi, peran perilaku belajar menjadi semakin penting karena karakteristik materi menuntut peserta didik tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga memahami, menganalisis, dan mengaitkan teori dengan peristiwa ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Ekonomi pada jenjang SMA menekankan penguasaan konsep, kemampuan berpikir kritis, dan penerapan prinsip ekonomi secara rasional. Oleh sebab itu, peserta didik yang aktif bertanya, berdiskusi, mencatat, dan mengerjakan tugas secara konsisten cenderung lebih mampu memahami materi ekonomi dibandingkan peserta didik yang pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran (Arpizal & Rahayu, 2022; Rahayu et al., 2024).

Hubungan antara perilaku belajar dan hasil belajar juga bersifat timbal balik. Perilaku belajar yang baik dapat menghasilkan capaian akademik yang lebih tinggi, sementara hasil belajar yang baik dapat memperkuat motivasi dan kebiasaan belajar positif pada peserta didik. Dalam hal ini, perilaku belajar tidak hanya menjadi penyebab, tetapi juga dapat menjadi konsekuensi dari pengalaman keberhasilan belajar yang dialami siswa (Septianingrum & Fitriyati, 2024). Selain itu, dukungan lingkungan seperti keluarga, teman sebaya, dan sekolah turut memperkuat perilaku belajar yang efektif, sehingga proses belajar berlangsung lebih kondusif dan bermakna (Naylah et al., 2024; Milla & Kurnia, 2022).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih banyak menempatkan perilaku belajar sebagai variabel yang diuji secara kuantitatif melalui hubungan atau pengaruh terhadap hasil belajar. Kajian yang secara khusus menggali bentuk perilaku belajar peserta didik, faktor pendukung dan penghambatnya, serta kaitannya dengan hasil belajar Ekonomi dalam konteks lokal sekolah tertentu masih perlu diperkuat. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian pada aspek pemahaman kualitatif mengenai bagaimana perilaku belajar terbentuk dan berperan dalam capaian belajar Ekonomi peserta didik di SMA Negeri 1 Paleleh.



Dalam konteks SMA Negeri 1 Paleleh, isu mengenai perilaku belajar dan hasil belajar menjadi penting karena terdapat variasi capaian akademik peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Dalam skripsi yang menjadi dasar penyusunan ini, dijelaskan bahwa dari total 83 siswa, sebanyak 61 siswa telah mencapai ketuntasan, sedangkan 22 siswa belum mencapai KKM. Secara rata-rata, tingkat ketuntasan hasil belajar mencapai 73,59%, sementara 26,41% siswa masih belum tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa telah mencapai standar, masih terdapat proporsi peserta didik yang memerlukan perhatian dalam aspek perilaku belajar dan strategi pembelajaran (Ilmaknun & Ulfah, 2023).

Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara harapan pembelajaran Ekonomi dan realitas di lapangan. Sebagian peserta didik telah mampu menunjukkan perilaku belajar yang aktif, disiplin, dan mandiri, tetapi sebagian lain masih menghadapi hambatan berupa rendahnya motivasi, kurangnya konsistensi belajar, dan lemahnya pengelolaan waktu. Situasi ini menegaskan bahwa perilaku belajar bukan hanya persoalan individual, melainkan juga dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan lingkungan pendidikan tempat siswa berkembang (Thania & Ristiono, 2021; Sadid & Mutasim, 2021).

Novelty penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menggali secara kualitatif bentuk perilaku belajar peserta didik, faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya, serta keterkaitannya dengan capaian hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Paleleh. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh antarvariabel, penelitian ini berupaya memahami perilaku belajar peserta didik secara kontekstual melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai peran perilaku belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman empiris mengenai bagaimana perilaku belajar peserta didik berkontribusi terhadap capaian akademik, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan perilaku belajar positif sehingga kualitas hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan secara berkelanjutan (Astuti et al., 2022; Susanti et al., 2024; Helmarini & Saputera, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam hubungan antara perilaku belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Paleleh. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak berfokus pada pengujian hipotesis statistik, tetapi pada penggalian makna, pengalaman, dan perilaku belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran yang nyata. Secara teoretis, penelitian ini berorientasi pada pendekatan fenomenologis, yaitu memahami pengalaman subjektif peserta didik dalam membangun kebiasaan belajar dan kaitannya dengan capaian akademik. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Paleleh, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah.

Subjek penelitian terdiri atas 83 peserta didik sebagai informan pendukung, guru Ekonomi sebagai informan kunci, serta kepala sekolah dan wali kelas sebagai informan pendukung tambahan. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari peserta didik, guru mata pelajaran Ekonomi, dan wali kelas melalui observasi dan wawancara. Adapun data sekunder



berasal dari dokumen sekolah seperti daftar nilai, absensi, catatan akademik, dan arsip lain yang relevan. Pemilihan informan dilakukan dengan purposive sampling, dan apabila diperlukan dapat dikembangkan melalui snowball sampling. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, dengan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi proses pembelajaran dan wawancara semi-terstruktur dengan guru Ekonomi, peserta didik, kepala sekolah, dan wali kelas. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, seperti daftar nilai mata pelajaran Ekonomi, daftar kehadiran, catatan tugas, dan dokumen lain yang relevan. Dokumentasi hasil belajar digunakan untuk melihat capaian ketuntasan peserta didik, yaitu 61 dari 83 peserta didik mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 22 peserta didik belum mencapai ketuntasan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi/triangulasi data. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku belajar peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti kedisiplinan, perhatian, partisipasi diskusi, dan kebiasaan mencatat. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur kepada peserta didik, guru Ekonomi, dan wali kelas untuk menggali pengalaman, persepsi, dan makna perilaku belajar. Sementara itu, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumen sekolah agar diperoleh data yang lebih kuat dan akurat.

Keabsahan data dijaga melalui beberapa teknik, yaitu perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi mendalam, triangulasi sumber dan metode, pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pencocokan data dengan data mentah, serta member check kepada informan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Model ini digunakan agar data yang diperoleh dapat diorganisasi secara sistematis, ditafsirkan secara mendalam, dan menghasilkan temuan yang relevan dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran perilaku belajar peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Paleleh bervariasi. Sebagian peserta didik menunjukkan perilaku belajar yang positif, seperti aktif bertanya ketika tidak memahami materi, mencatat penjelasan guru, mengulang materi di rumah, terlibat dalam diskusi kelompok, dan berlatih melalui contoh-contoh praktik ekonomi sederhana. Sebaliknya, sebagian peserta didik lainnya masih memperlihatkan perilaku belajar yang kurang mendukung, misalnya pasif saat pembelajaran, menunda pengerjaan tugas, kurang konsisten belajar, dan lebih menunggu penjelasan ulang dari guru. Temuan ini sejalan dengan abstrak penelitian yang menegaskan bahwa perilaku belajar positif berkaitan dengan hasil belajar yang lebih baik.

Secara tematik, perilaku belajar peserta didik dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial. Pada aspek kognitif, peserta didik tampak aktif bertanya dan berusaha memahami materi. Pada aspek afektif, muncul minat dan semangat belajar terhadap pelajaran Ekonomi. Pada aspek psikomotorik, siswa memperlihatkan praktik perhitungan ekonomi sederhana untuk membantu pemahaman. Sementara itu, pada aspek sosial, kerja kelompok dan diskusi antarteman menjadi bagian penting dalam proses

belajar. Kondisi ini menggambarkan bahwa perilaku belajar tidak hanya berupa kebiasaan individual, tetapi juga merupakan keterlibatan aktif peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Tabel 1. Ringkasan Gambaran Perilaku Belajar Peserta Didik

Aspek perilaku belajar	Temuan utama	Makna temuan
Kognitif	Siswa aktif bertanya, mencatat, dan mengulang materi	Menunjukkan usaha memahami konsep secara sadar
Afektif	Siswa memiliki minat dan semangat terhadap pelajaran Ekonomi	Mendorong keterlibatan dan motivasi belajar
Psikomotorik	Siswa melakukan praktik sederhana seperti menghitung untung-rugi	Membantu penerapan konsep ke situasi nyata
Sosial	Siswa berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok	Memperkuat pemahaman melalui interaksi
Negatif/penghambat	Pasif, menunda tugas, kurang konsisten, bergantung pada guru	Menghambat ketercapaian hasil belajar optimal

Sumber : Data Primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 1 merangkum bahwa perilaku belajar peserta didik dalam penelitian ini tidak homogen. Ada peserta didik yang sudah memperlihatkan karakter belajar aktif dan mandiri, tetapi ada pula yang masih memerlukan pembinaan dalam disiplin, konsistensi, dan tanggung jawab akademik.

Gambaran hasil belajar peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian akademik peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi juga bervariasi. Dalam bagian latar belakang penelitian dijelaskan bahwa dari total 83 siswa, sebanyak 61 siswa telah mencapai ketuntasan, sedangkan 22 siswa belum mencapai KKM. Rata-rata ketuntasan hasil belajar mencapai 73,59%, sedangkan yang belum tuntas sebesar 26,41%. Data ini memperlihatkan bahwa secara umum hasil belajar cukup baik, tetapi masih ada sekitar seperempat peserta didik yang memerlukan perhatian lebih. Selain data keseluruhan, skripsi juga menunjukkan variasi ketuntasan berdasarkan tingkat kelas. Pada kelas XI, 22 dari 30 siswa mencapai ketuntasan. Pada kelas XII, 20 dari 28 siswa tuntas. Pada kelas XIII, 19 dari 25 siswa tuntas. Perbedaan tingkat ketuntasan ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak merata di semua kelompok siswa, dan kondisi tersebut diduga berkaitan dengan variasi perilaku belajar yang dimiliki peserta didik.

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak tuntas	Persentase tuntas
XI	30	22	8	73,33%
XII	28	20	8	71,43%
XIII	25	19	6	76,00%
Total	83	61	22	73,59%

Sumber : Data Primer diolah, 2026.



Berdasarkan tabel 2, kelas XIII memiliki persentase ketuntasan tertinggi, sedangkan kelas XII memiliki persentase ketuntasan terendah. Meskipun selisihnya tidak terlalu besar, data ini menegaskan bahwa ketuntasan belajar belum sepenuhnya stabil. Karena itu, hasil belajar perlu dipahami bersama dengan perilaku belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran Ekonomi.

Hubungan perilaku belajar dengan hasil belajar

Temuan utama penelitian ini adalah adanya hubungan yang jelas antara perilaku belajar dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang aktif bertanya, mencatat materi, mengikuti diskusi, dan disiplin mengerjakan tugas cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, peserta didik yang kurang aktif, kurang konsisten dalam belajar, dan kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang optimal. Kesimpulan ini ditegaskan baik dalam abstrak maupun pada uraian hasil penelitian. Dalam kajian teoretis skripsi juga disebutkan bahwa perilaku belajar yang terarah, disiplin, dan didukung motivasi tinggi akan menghasilkan prestasi yang baik, sedangkan perilaku belajar yang kurang efektif seperti menunda tugas, belajar tidak teratur, dan kurang fokus akan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Temuan lapangan di SMA Negeri 1 Paleleh memperkuat kerangka teoretis tersebut.

Tabel 3. Pola Hubungan Perilaku Belajar dengan Hasil Belajar

Pola perilaku belajar	Karakteristik	Kecenderungan hasil belajar
Positif/aktif	Aktif bertanya, rajin mencatat, berdiskusi, disiplin tugas	Lebih tinggi/lebih baik
Terstruktur	Mengulang materi, mengatur waktu, belajar mandiri	Lebih stabil dan optimal
Pasif	Jarang bertanya, hanya mendengar, menunggu penjelasan ulang	Lebih rendah
Tidak konsisten	Menunda tugas, kurang disiplin, belajar tidak teratur	Kurang optimal

Sumber : Data Primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 3, Data diatas tersebut menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar tidak berdiri sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh kualitas perilaku belajar peserta didik. Dengan demikian, perilaku belajar dapat dipandang sebagai faktor internal yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik.

Faktor pendukung dan penghambat perilaku belajar

Penelitian ini juga menemukan bahwa perilaku belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, kesiapan belajar, kondisi fisik, serta kemampuan mengatur waktu. Faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, peran guru dalam pembelajaran, interaksi dengan teman sebaya, serta lingkungan belajar di sekolah. Temuan ini muncul secara konsisten dalam abstrak dan kajian pustaka skripsi.



Dalam konteks lapangan, lingkungan sekolah yang relatif kondusif, guru yang komunikatif, dan diskusi kelompok menjadi faktor yang mendukung keterlibatan siswa dalam belajar. Sebaliknya, kurangnya motivasi, kelelahan, kebiasaan menunda, dan keterbatasan dukungan belajar di luar kelas menjadi faktor penghambat yang menurunkan kualitas perilaku belajar dan pada akhirnya memengaruhi hasil belajar.

Tabel 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Perilaku Belajar

Kategori faktor	Faktor	Dampak terhadap perilaku belajar
Internal pendukung	Motivasi tinggi	Mendorong keaktifan dan ketekunan
Internal pendukung	Minat terhadap Ekonomi	Menumbuhkan antusiasme belajar
Internal pendukung	Kemampuan mengatur waktu	Membantu konsistensi belajar
Internal penghambat	Motivasi rendah	Menyebabkan pasif dan kurang inisiatif
Internal penghambat	Kelelahan/kondisi fisik kurang baik	Menurunkan konsentrasi belajar
Eksternal pendukung	Dukungan orang tua	Memperkuat kebiasaan belajar di rumah
Eksternal pendukung	Peran guru	Mendorong partisipasi aktif siswa
Eksternal pendukung	Teman sebaya	Memfasilitasi diskusi dan kolaborasi
Eksternal pendukung	Lingkungan sekolah kondusif	Membantu fokus dan keterlibatan belajar
Eksternal penghambat	Lingkungan kurang mendukung	Menurunkan semangat dan disiplin belajar

Sumber : Data Primer diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4, Data ini memperlihatkan bahwa pembentukan perilaku belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab peserta didik, tetapi juga dipengaruhi kuat oleh dukungan lingkungan terdekatnya. Karena itu, intervensi untuk meningkatkan hasil belajar harus dilakukan secara menyeluruh.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku belajar peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Paleleh. Temuan ini terlihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menunjukkan perilaku belajar aktif, disiplin, dan konsisten dengan peserta didik yang cenderung pasif dan kurang terarah dalam belajar. Peserta didik yang aktif bertanya ketika mengalami kesulitan, mencatat materi yang dijelaskan guru, mengulang pelajaran di rumah, serta terlibat dalam diskusi kelompok terbukti cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, peserta didik yang kurang aktif, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, dan lebih bergantung pada penjelasan ulang dari guru cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang optimal. Kondisi ini menegaskan bahwa perilaku belajar bukan hanya sekadar kebiasaan sehari-hari dalam proses pembelajaran, tetapi merupakan faktor penting yang secara langsung



berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa perilaku belajar yang baik akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi, mengelola tugas, dan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian Naylah et al. (2024), Rahayu et al. (2024), serta Thania dan Ristono (2021).

Dalam konteks pembelajaran Ekonomi, perilaku belajar yang positif tampak pada keterlibatan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial. Pada aspek kognitif, peserta didik yang aktif berusaha memahami materi melalui kegiatan bertanya, mencatat, dan mengulang pelajaran menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami konsep-konsep ekonomi. Pada aspek afektif, minat dan motivasi belajar menjadi pendorong utama yang membuat peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Pada aspek psikomotorik, keterlibatan siswa dalam latihan soal, praktik perhitungan ekonomi sederhana, dan penyelesaian tugas menunjukkan bahwa perilaku belajar yang baik turut memperkuat keterampilan akademik mereka. Sementara itu, pada aspek sosial, diskusi kelompok dan interaksi dengan teman sebaya terbukti membantu siswa memperluas pemahaman materi dan meningkatkan semangat belajar. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh keteraturan kebiasaan belajar, motivasi, kemandirian, serta kemampuan membangun interaksi belajar yang sehat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Arpizal dan Rahayu (2022) yang menegaskan pentingnya motivasi belajar dalam mendukung hasil belajar, Hidayat (2017) yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi, serta Ilmaknun dan Ulfah (2023) yang menekankan pentingnya kemandirian belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain menunjukkan peran sentral perilaku belajar terhadap hasil belajar, penelitian ini juga memperlihatkan bahwa perilaku belajar peserta didik dibentuk oleh interaksi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, minat terhadap mata pelajaran Ekonomi, kesiapan mengikuti pembelajaran, kedisiplinan, dan kemampuan mengatur waktu belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan minat yang kuat terhadap pelajaran Ekonomi cenderung lebih fokus, lebih tekun, dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sebaliknya, peserta didik yang kurang termotivasi, mudah lelah, atau kurang mampu mengatur waktu belajar menunjukkan perilaku belajar yang kurang konsisten dan berdampak pada rendahnya capaian belajar. Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan orang tua, peran guru, interaksi dengan teman sebaya, dan lingkungan sekolah yang kondusif juga terbukti sangat berpengaruh. Guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan kontekstual akan lebih mudah menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Demikian pula, dukungan keluarga dalam bentuk perhatian terhadap tugas sekolah dan dorongan belajar di rumah memperkuat perilaku belajar positif peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Septianingrum dan Fitriyati (2024) yang menegaskan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, Syahrudin (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan prestasi belajar, Susanti et al. (2024) yang menekankan pentingnya motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, serta Helmarini dan Saputera (2022) yang menegaskan bahwa faktor internal dan eksternal sama-sama memengaruhi keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa perilaku belajar peserta didik merupakan faktor sentral dalam mendukung keberhasilan belajar pada mata pelajaran Ekonomi



di SMA Negeri 1 Paleleh. Perilaku belajar yang positif, seperti aktif, disiplin, konsisten, mandiri, dan mampu bekerja sama, terbukti berkaitan dengan capaian hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, perilaku belajar yang pasif, tidak teratur, dan kurang bertanggung jawab cenderung menghambat keberhasilan akademik siswa. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar tidak dapat hanya difokuskan pada penyampaian materi atau evaluasi akhir semata, tetapi harus disertai dengan upaya sistematis untuk membina perilaku belajar peserta didik melalui dukungan guru, sekolah, keluarga, dan lingkungan sosialnya. Dalam hal ini, hasil penelitian juga menguatkan pandangan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membangun keterlibatan aktif peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun sosial, sebagaimana juga didukung oleh penelitian Karnaningsih et al. (2021), Amal et al. (2024), serta Astuti et. (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar memiliki peran yang penting dalam mendukung hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Paleleh. Peserta didik yang menunjukkan perilaku belajar positif, seperti aktif bertanya, mencatat materi, mengikuti diskusi, serta disiplin dalam mengerjakan tugas, cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, peserta didik yang kurang aktif, kurang konsisten dalam belajar, dan kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang optimal. Dengan demikian, perilaku belajar menjadi salah satu faktor internal yang berkontribusi nyata terhadap keberhasilan akademik peserta didik.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa perilaku belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, kesiapan belajar, kondisi fisik, serta kemampuan mengatur waktu belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, peran guru dalam pembelajaran, interaksi dengan teman sebaya, serta lingkungan belajar di sekolah. Interaksi antara faktor-faktor tersebut membentuk kualitas perilaku belajar peserta didik, yang selanjutnya berdampak pada capaian hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi tidak cukup hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga perlu diarahkan pada pembinaan perilaku belajar yang positif. Oleh karena itu, guru, sekolah, dan keluarga perlu bersinergi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan mendukung kemandirian belajar peserta didik agar capaian akademik dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, I., Atmono, D., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di sekolah penggerak SMAN 5 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 315–321. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p315-321>
- Arpizal, A., & Rahayu, S. P. (2022). Peran motivasi belajar dalam memediasi komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa/i pada mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1274>



- Astuti, S. Y., Haidar, K., & Riyadi, R. (2022). Analisis kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1197>
- Fadilah, R. N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 581–588. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12978>
- Helmarini, H., & Saputera, P. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMAN 01 Kota Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 591–596. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i4.3002>
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas IX IPS di MAN Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 103–114. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>
- Ilmaknun, L., & Ulfah, M. (2023). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1), 416–423. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1401>
- Karnaningsih, S., Sulton, S., & Husna, A. (2021). Hubungan kompetensi guru dengan hasil belajar IPS di sekolah menengah atas. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 51–59. <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p051>
- Milla, H., & Kurnia, Y. D. (2022). Hubungan guru profesional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 165–176. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2494>
- Munthe, S. M., Sihombing, S., & Siagian, L. (2022). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 2(6). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.365>
- Naylah, F., Anekawati, A., & Matlubah, H. (2024). Pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa SMP. *Prosiding SNAPP: Sosial Humaniora, Pertanian, Kesehatan dan Teknologi*, 2(1), 151–163. <https://doi.org/10.24929/snapp.v2i1.3134>
- Nuriansyah, F., & Sutarni, N. (2024). Kompetensi guru: Kaitannya terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA se-Kota Bandung. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3947–3956. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/826>
- Rahayu, T., Kartikowati, S., & Riadi, R. M. (2024). Pengaruh minat belajar dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Tanah Putih. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 683–690. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3193>
- Sadid, A., & Mutasim, I. (2021). Hubungan intensitas belajar ekonomi, gaya hidup siswa dan prestasi belajar ekonomi siswa terhadap rasionalitas berkonsumsi siswa kelas XI Paket C setara SMA di Kabupaten Sumbawa. *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v23i1.186>
- Septianingrum, C. H., & Fitrayati, D. (2024). Motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 1–7. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p1-7>
- Sigumantar, S. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan strategi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi untuk kelas XI SMAN Kabupaten Tebo tahun pelajaran 2019/2020.



- Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(4), 253–258.
<https://doi.org/10.51878/secondary.v1i4.606>
- Simatupang, A. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di SMA Negeri 2 Kota Jambi. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 199–205. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.346>
- Susanti, F., Suendarti, M., & Sriyono, H. (2023). Analisis motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada SMA Negeri di Kota Tangerang. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(3), 361–369.
<http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v6i3.16785>
- Susimardola, S., Pelipa, E. D., & Thoharudin, M. (2022). Pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Kayan Hulu. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 228–238.
<https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1883>
- Syahrudin, H. (2022). Pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA se-Kota Putussibau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 7(1), 195–205. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1585>
- Tanammal, A. Y. B., & Hairunisya, N. (2022). Pengaruh perilaku belajar dan penggunaan Google Classroom terhadap hasil belajar mata kuliah Entrepreneur 1 pada mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 212–221.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i2.52353>
- Thania, M., & Ristiono, R. (2021). Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas VIII. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 418–422.
<https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.34600>
- Tolok, T. K., Saragih, F., & Data, A. (2023). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Nubatukan. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 2(1), 119–126.
<https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i1.10046>
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92–104.
<https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/1687>